

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan: Tinjauan Literatur

Meutia Hafni Indah Triana^{1*}, Sri Hajijah Purba², Diani Sari Panggabean³,
Fhidiana Sari⁴

¹⁻⁴ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20353

Email: meutiahafniindah@gmail.com¹, srihajijah20@gmail.com², dianisaripgbn@gmail.com³,
fhidianasarii@gmail.com⁴

Abstract. Hospital Management Information System (SIMRS) is an information technology designed to manage the entire process of health services in an efficient and integrated manner. SIMRS implementation plays an important role in supporting decision making, increasing work efficiency, and improving the quality of hospital services. The purpose of this study is analyze the effect of SIMRS implementation on employee performance in the health sector. The method used is a The study employs a literature review method by national research articles published between 2017-2024. Data sources were obtained through the Google Scholar database with keywords related to hospital management information systems and employee performance. The data was analyzed based on research results from several relevant journals. The results showed that SIMRS implementation has a significant influence on hospital employee performance. SIMRS is proven to improve operational efficiency, data accuracy, and speed in health services. The majority of studies reviewed showed a significant relationship between SIMRS and improved employee performance, as indicated by a significance value of $p < 0.05$ in various studies. SIMRS implementation has a positive impact on employee performance, both in terms of work effectiveness and quality of health services.

Keywords: Hospital Management Information Systems, Employee Performance, Literature Review.

Abstrak. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola seluruh proses pelayanan kesehatan secara efisien dan terintegrasi. Implementasi SIMRS berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperbaiki kualitas pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi SIMRS terhadap kinerja karyawan di sektor kesehatan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji artikel penelitian nasional yang diterbitkan antara tahun 2017-2024. Sumber data diperoleh melalui database Google Scholar dengan kata kunci terkait sistem informasi manajemen rumah sakit dan kinerja karyawan. Data dianalisis berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMRS memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan rumah sakit. SIMRS terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kecepatan dalam pelayanan kesehatan. Mayoritas penelitian yang direview menunjukkan hubungan yang signifikan antara SIMRS dengan peningkatan kinerja karyawan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p < 0,05$ pada berbagai penelitian. Penerapan SIMRS memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, baik dalam hal efektivitas kerja maupun kualitas pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Kinerja Karyawan, Tinjauan Literatur.

1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengelola, mendistribusikan, dan menganalisis informasi. Tujuan utama sistem ini adalah mendukung pengambilan keputusan dan tindakan dalam suatu organisasi. Sistem informasi membantu manager dan karyawan menganalisis

masalah, memahami aspek yang kompleks, serta merancang layanan atau sistem baru. Selain itu sistem ini berfungsi sebagai mekanisme yang mengoordinasikan sumber daya manusia dan teknologi komputer untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat. Informasi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif (Maramis & Prasetyo, 2018).

Rumah Sakit (RS) adalah lembaga kesehatan yang berperan penting dalam menyediakan berbagai layanan medis dan perawatan bagi masyarakat. RS melayani pasien dengan kebutuhan perawatan jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada kondisi kesehatan mereka. Layanan yang disediakan mencakup pemantauan kondisi kesehatan, proses diagnosis untuk menentukan penyebab penyakit, pemberian pengobatan yang tepat, serta program rehabilitasi untuk membantu pasien pulih kembali (Maatisya & Santoso, 2022). Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat. Informasi yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan layanan kesehatan. Oleh karena itu teknologi informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di era modern. Sistem informasi memiliki tiga fungsi utama dalam mendukung proses pelayanan kesehatan. Pertama, membantu kegiatan operasional dalam pelayanan kesehatan sehari-hari. Kedua, mendukung pengambilan keputusan bagi karyawan dan manajemen rumah sakit. Ketiga, membantu merancang strategi untuk meningkatkan daya saing institusi kesehatan. Sistem manajemen informasi yang digunakan di rumah sakit harus mampu mempermudah operasional dan menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin muncul selama perawatan pasien (Wulur et al., 2023).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bagian dari subsistem rumah sakit yang berfungsi mengelola data dan informasi terkait masyarakat sebagai pengguna, sesuai dengan peran masing-masing. SIMRS memiliki peran strategis dalam mendukung setiap aktivitas rumah sakit secara menyeluruh melalui penerapan teknologi informasi. Tujuan penerapan SIMRS untuk menyatukan berbagai departemen yang ada di rumah sakit. SIMRS modern dirancang secara komprehensif, terintegrasi, dan disesuaikan untuk mengelola aspek administrasi, keuangan, serta klinis di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya. Sistem ini menjadi dasar penting dalam pengelolaan data dan informasi, baik untuk pelayanan pasien maupun untuk integrasi dengan organisasi eksternal, seperti asuransi kesehatan dan lembaga perawatan kesehatan lain, dalam proses pertukaran informasi (Wibowo, 2022).

Kinerja karyawan adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh perseorangan atau grup dalam sebuah organisasi termasuk organisasi kesehatan. Hasil dari kinerja karyawan ini bergantung pada kemauan dan ketekunan masing-masing karyawan demi mewujudkan tujuan organisasi kesehatan melalui metode yang legal, sesuai hukum, serta tidak melanggar norma moral dan etika. Untuk mencapai tujuan organisasi, praktik kerja yang efektif dan efisien sangat penting. Oleh sebab itu dibutuhkan usaha untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kemampuan, dan manajemen yang baik (Burhannudin et al., 2019).

Keberhasilan penerapan SIMRS tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis sistem itu sendiri, namun juga oleh faktor-faktor non-teknis seperti dukungan dari organisasi, kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna, dan terutama tingkat kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menjadi indikator penting yang menunjukkan sejauh mana SIMRS berhasil memberikan manfaat positif, baik bagi pegawai dalam meningkatkan kinerja mereka maupun bagi pasien dalam meningkatkan kualitas layanan yang mereka terima (Utomo et al., 2024). Kinerja pegawai dapat dianggap baik jika mereka menjalankan tugas sesuai prosedur dan melaksanakannya dengan optimal. Sistem informasi yang tepat merupakan kunci keberhasilan kinerja rumah sakit. Namun, masalah pada sistem sering kali tidak dapat dihindari dan dapat memengaruhi operasional sistem, misalnya jika pegawai tidak mampu mengoperasikan SIMRS sehingga mengalami kesulitan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja mereka dalam melayani pasien (Wibowo, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada kajian pustaka, yaitu studi yang mencakup pembahasan teori. Kajian ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi lebih lengkap tentang topik penelitian. Studi ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai data dari sejumlah jurnal untuk mengkaji sejauh mana pengaruh implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) terhadap kinerja karyawan (Purba et al., 2024).

Data penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah nasional yang relevan yang diterbitkan dalam kurun waktu delapan tahun terakhir (2017-2024), yang ditemukan di database Google Scholar. Istilah yang digunakan dalam pencarian literatur terkait adalah sistem informasi manajemen rumah sakit, kinerja karyawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Judul	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil
1.	Hubungan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan Di Rs Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor Tahun 20 21	Riska Edwil, Dita Choirunnisa, Melizsa (2022)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Sampel penelitian terdiri dari 84 responden, yang dihitung menggunakan rumus tabel Isaac dan Michael. Data diperoleh melalui kuesioner dan melibatkan data primer serta data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (56,0%) setuju bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah diterapkan dengan baik, sedangkan 44,0% responden merasa bahwa penerapannya kurang baik. Dari sisi kinerja karyawan, sebanyak 58,3% responden menyatakan bahwa kinerja mereka baik, sementara 41,7% lainnya menyatakan bahwa kinerja mereka kurang baik. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan SIMRS dengan kinerja karyawan, dengan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa SIMRS yang diterapkan dengan baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, penerapan SIMRS dan kinerja pegawai pelayanan di rumah sakit perlu terus ditingkatkan.
2.	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pelayanan Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Bantul	Ivan Tinarbudi Gavinov (2023)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yang berarti pengukuran terhadap setiap subjek dilakukan hanya sekali pada waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah 318 pegawai bagian pelayanan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul, yang mencakup berbagai divisi seperti perawat bangsal, farmasi,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian pelayanan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Sistem ini berkontribusi dalam meningkatkan kinerja melalui aspek keakuratan, ketepatan waktu, dan keamanan, dengan ketepatan waktu sebagai faktor yang paling

			<p>fisioterapi, gizi, HCU, hemodialisa, ICU, IGD, laboratorium, radiologi, dan rekam medis. Sampel diambil dengan teknik sampling insidental, dengan jumlah responden sebanyak 77 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin.</p>	<p>dominan dalam mendukung efektivitas kerja. Berdasarkan uji F, variabel sistem informasi rumah sakit, yang meliputi keakuratan (X1), ketepatan waktu (X2), keamanan (X3), dan kerahasiaan (X4), terbukti secara simultan memengaruhi kinerja karyawan bagian pelayanan.</p>
3.	<p>Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan Di Rsau Lanud Sulaiman</p>	<p>Revanza Maulana Ichsan, Irda Sari (2024)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di RSAU Lanud Sulaiman pada bulan Maret hingga April 2024. Jumlah populasi yang digunakan adalah 30 petugas rekam medis yang tersedia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner, dan kajian literatur. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan perangkat lunak SPSS.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di bagian pelayanan rawat jalan. Bukti dari pengaruh SIMRS terhadap kinerja karyawan ditunjukkan melalui nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yakni $0,000 < 0,05$. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai Pearson correlation sebesar 0,943, yang menurut pedoman tingkat hubungan termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat. Berdasarkan uji determinasi, diketahui bahwa SIMRS berkontribusi sebesar 89% terhadap variabel kinerja karyawan. Pengaruh positif dari penerapan SIMRS terlihat pada kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.</p>
4.	<p>Analisis Pengaruh Penerapan SIMRS Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Rawat Jalan RSUD X</p>	<p>Muhammad Firdaus, Marian Tonis, Marido Bisra, Abdul Zaky, Bobi Handoko, Nadya Faradhifa Rifly (2024)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 67 responden yang merupakan pegawai rawat jalan yang menggunakan SIMRS. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasilnya menunjukkan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD X. Analisis data menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya hubungan yang signifikan</p>

			bahwa semua instrumen tersebut valid dan reliabel (r hitung $>$ r tabel dan Cronbach's Alpha $>$ 0,60)	antara implementasi SIMRS dan kinerja karyawan. Selain itu uji regresi linier berganda mengungkapkan bahwa faktor seperti perangkat lunak dan jaringan internet berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sementara faktor perangkat keras, prosedur, dan manusia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
5.	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang	Lia Nuramalia, Purwadhi, Rian Andriani (2023)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Teknik sampling yang diterapkan adalah simple random sampling, di mana peneliti menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data terkait penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang pada bulan April 2023. Populasi penelitian terdiri dari 328 karyawan, dengan sampel sebanyak 180 karyawan yang dihitung menggunakan rumus Slovin.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berkontribusi sebesar 54,3% terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang. Artinya, lebih dari setengah kinerja pegawai dipengaruhi oleh efektivitas SIMRS. Penelitian ini mengungkapkan bahwa SIMRS memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja pegawai. Dengan sistem yang terintegrasi, pegawai dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah platform berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dirancang untuk mengelola seluruh proses pelayanan kesehatan melalui jaringan koordinasi, pelaporan, serta prosedur manajemen. Platform ini dirancang agar memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Implementasi SIMRS menjadi bagian dari salah satu upaya yang dilakukan oleh rumah sakit atau klinik untuk mengoptimalkan sistem informasi manajemen, meningkatkan kualitas layanan, serta mendukung efisiensi dan efektivitas proses pelayanan Kesehatan (Waruwu et al., 2024).

Penerapan SIMRS juga akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh karyawan yang bekerja di rumah sakit, baik tenaga administrasi, perawat, dokter, dan lainnya. Apabila SIMRS diimplementasikan dengan tepat, para karyawan di rumah sakit dapat menjalankan

tugasnya dengan lebih mudah dan efisien, sekaligus mengurangi potensi terjadinya kesalahan. Pengelolaan SIMRS yang maksimal menjadi salah satu elemen pendukung dalam meningkatkan performa kerja karyawan. Kinerja karyawan sendiri mencerminkan kualitas kerja sebuah organisasi. Oleh karena itu, jika karyawan di rumah sakit memiliki performa kerja yang baik, maka kualitas kerja rumah sakit juga akan ikut meningkat. Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS menjadi akurat, pelayanan yang diberikan sesuai kebutuhan, efisiensi operasional meningkat, dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan rumah sakit pun tercapai. Hal ini menjadikan rumah sakit tersebut tergolong sebagai institusi dengan kinerja yang unggul (Meirina & Dewi, 2024).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami sejauh mana sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, implementasi SIMRS memiliki dampak positif yang relevan terhadap kinerja karyawan di rumah sakit. Pernyataan ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas karyawan, karena sistem ini mendorong mereka untuk bekerja dengan lebih teliti, efisien, dan hati-hati dalam menggunakan teknologi berbasis komputer. SIMRS memberikan kemudahan dalam pembagian waktu dan penugasan tugas utama bagi karyawan, sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih terstruktur (Rusdiyanti et al., 2022).

Menurut penelitian Edwi et al., (2021) terdapat hubungan yang signifikan antara pengimplementasian SIMRS atau sistem informasi manajemen rumah sakit dengan kinerja karyawan di layanan rawat jalan RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor, berdasarkan nilai $p = 0,004$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan penelitian ini, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa implementasi SIMRS memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang bertugas di layanan kesehatan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan temuan Astianurdin et al., (2017) yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan kinerja karyawan di RSUD Lasinrang, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $p = 0,025$.

Penelitian yang dilakukan oleh Gavinov (2023) di RSUD Muhammadiyah Bantul menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) mempunyai dampak positif terhadap kinerja karyawan, terutama dalam hal keakuratan, ketepatan waktu, dan keamanan, dengan ketepatan waktu sebagai faktor yang paling berpengaruh. Temuan ini menegaskan pentingnya pengoptimalan SIRS melalui pelatihan dan penyediaan

infrastruktur yang memadai. Penelitian ini diperkuat oleh temuan sebelumnya dari studi yang dilakukan oleh Lausu et al., (2022) di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto juga menemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan pada kinerja pegawai. SIMRS terbukti meningkatkan efisiensi administrasi diperoleh nilai t-hitung 3,547 dan signifikansi 0,001, sementara lingkungan kerja yang kondusif memberikan kontribusi positif diperoleh nilai t-hitung 2,436 dan signifikansi 0,018, yang secara keseluruhan mendukung peningkatan kinerja pegawai.

Berdasarkan penelitian Ichsan & Sari (2024), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan di bagian pelayanan rawat jalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari ambang batas 0,05 ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara implementasi SIMRS dan peningkatan kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusdiyanti et al., (2022) yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara penerapan Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dan kinerja pegawai di RS Salak pada tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar responden telah mengimplementasikan SIMRS, dengan 14 responden (48,2%) memberikan tanggapan positif terkait kinerja kerja mereka. Hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan SIMRS dan kinerja pegawai, dengan nilai p sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIMRS berpengaruh terhadap kinerja pegawai di RS Salak pada tahun 2021.

Menurut penelitian Firdaus et al., (2024) Implementasi SIMRS memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Unit Rawat Jalan RSUD X, berdasarkan analisis dengan metode Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa SIMRS memberikan dampak terhadap kinerja di unit tersebut. Keberhasilan sebuah sistem informasi bergantung pada kualitas perangkat lunak SIMRS, kualitas informasi yang dihasilkan dari penggunaannya, serta kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengelola SIMRS di rumah sakit. Sistem manajemen informasi ini tidak akan berfungsi secara optimal tanpa dukungan dari perangkat lunak (software systems) atau sistem enterprise yang telah terintegrasi dengan server rumah sakit. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sidiq (2018) mengungkapkan bahwa terdapat keterkaitan antara keterampilan pengguna, pengaruh perangkat lunak, dan dampak perangkat keras terhadap penerapan sistem

manajemen informasi di rumah sakit. Keterampilan pengguna memengaruhi implementasi sistem, sementara perangkat lunak dan perangkat keras juga memberikan dampak signifikan pada keberhasilan penerapan sistem manajemen informasi di rumah sakit.

Berdasarkan penelitian Nuramalia et al., (2023) mengungkapkan jika penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berkontribusi sebesar 54,3% terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang. Artinya, lebih dari setengah kinerja pegawai dipengaruhi oleh efektivitas SIMRS. Penelitian ini mengungkapkan bahwa SIMRS memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Dengan sistem yang terintegrasi, pegawai dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik. Kinerja karyawan dan efektivitas manajemen rumah sakit sangat dipengaruhi oleh SIMRS. Sistem ini memfasilitasi penyelesaian tugas-tugas pelayanan dengan lebih cepat dan akurat, serta menyediakan data yang komprehensif untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, SIMRS berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan pasien (Hade et al., 2019).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai pengaruh implementasi SIMRS terhadap kinerja karyawan dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMRS secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data medis, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan dan kualitas pelayanan pasien.

DAFTAR REFERENSI

- Astianurdin, Samsualam, & Haeruddin. (2017). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai rekam medik (Kajian pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2017). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(1), 456–460.
- Burhannudin, Z., Zainul, M., & Harlie, M. (2019). Pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(2), 191.
- Edwi, R., Choirunnisa, D., & Melizsa. (2021). Hubungan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan di RS Terpadu Dompot Dhuafa Bogor. *Frame of Health Journal*, 1(1), 108–115.

- Firdaus, M., Tonis, M., Bisra, M., Zaky, A., Nadya, H., & Rifly, F. (2024). Analisis pengaruh penerapan SIMRS terhadap kinerja karyawan pada unit rawat jalan RSUD X. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 10(2), 420–431.
- Gavinov, I. T. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi rumah sakit terhadap kinerja karyawan bagian pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen*, 16(2), 24–32.
- Hade, S., Djalla, A., & Rusman, A. D. P. (2019). Analisis penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 2(2), 293–305.
- Ichsan, R. M., & Sari, I. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 3949–3956.
- Lausu, N. S., Monoarfa, A. S. M., & Radji, D. L. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada RSUD Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 712–720.
- Maatisya, Y. F., & Santoso, A. P. A. (2022). Rekonstruksi kesejahteraan sosial bagi tenaga kesehatan di rumah sakit. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3), 10337–10355.
- Maramis, S., & Prasetyo, A. (2018). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, 2(2), 158–167.
- Meirina, E., & Dewi, M. K. (2024). Dampak kinerja individu terhadap hubungan antara sistem informasi manajemen dengan kinerja organisasi. *Analysis: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2(2), 153–164.
- Nuramalia, L., Purwadhi, & Andriani, R. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang. *Innovative: Journal of Social Science*, 3, 8915–8928.
- Purba, N. F., Annisa, F. S., Syafitri, A., & Purba, S. H. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan publik: Sebuah tinjauan analisis kebijakan. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(1), 7–15.
- Rusdiyanti, W., Ruliani, S. N., & Herliani, I. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan kinerja cukup baik dapat menambah beban kerja perawat. *Journal of Management Nursing*, 1(3), 87–96.
- Sidiq, M. (2018). Penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(2), 30–35.
- Utomo, B., Purnami, C. T., & Winarni, S. (2024). Pengaruh penggunaan SIM-RS terhadap kinerja karyawan (Studi di RS Trimedika Ketapang, Grobogan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(April), 90–97.

- Waruwu, M. D., Lase, D., Zega, Y., & Halawa, O. (2024). Pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 883–890.
- Wibowo, R. A. (2022). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen (SIMRS) terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat menggunakan metode regresi linier sederhana. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 44–50.
- Wulur, F. G., Fitriyani, I., & Paramata, V. (2023). Analisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi manajemen pada layanan kesehatan rumah sakit: Literature review. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 187–202.